



ROADMAP

PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
INSTITUT AHMAD DAHLAN
PROBOLINGGO

☎ 081358282233

☎ 0813-5828-2233

✉ kampus.iad.probolinggo.ac.id@gmail.com

🌐 <https://iad-probolinggo.ac.id/>

📍 Jl. Mahakam No.1, Kedopok, Kec. Kedopok, Kota
Probolinggo, Jawa Timur 67231



**SURAT KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AHMAD DAHLAN PROBOLINGGO**

No: 014/KEP/IL.3.AU/F/2026

Tentang

**KEWAJIBAN PUBLIKASI, DANA PUBLIKASI, PENELITIAN DAN PENGABDIAN
INSTITUT AHMAD DAHLAN PROBOLINGGO**

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Rektor Institut Ahmad Dahlan Probolinggo:

Menimbang:

- a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian ilmiah dan pengabdian di Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, perlu Roadmap Penelitian;
- b. bahwa Roadmap Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai acuan, pedoman dan landasan serta ketentuan untuk melaksanakan Penelitian dan pengabdian di Institut Ahmad Dahlan Probolinggo;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Ahmad Dahlan Probolinggo tentang Roadmap Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

Mengingat :

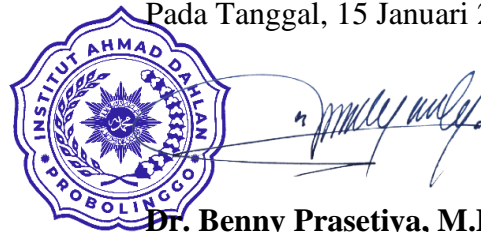
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
5. Statuta Institut Ahmad Dahlan Probolinggo Tahun 2024;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 1126 Tahun 2023 tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo Menjadi Institut Ahmad Dahlan Probolinggo.;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Rektor Institut Ahmad Dahlan Probolinggo Tentang Roadmap Penelitian Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Ahmad Dahlan Probolinggo
- PERTAMA : Menetapkan Roadmap Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Ahmad Dahlan Probolinggo sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.;
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Probolinggo

Pada Tanggal, 15 Januari 2026



Dr. Benny Prasetya, M.Pd.I

NIDN. 2105058101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Ahmad Dahlan (IAD) Probolinggo merupakan unit strategis yang berperan dalam mengoordinasikan, mengelola, serta menjamin mutu pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Peran LP2M tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga akademik dan sosial, yaitu memastikan bahwa seluruh aktivitas penelitian dan pengabdian dosen memiliki relevansi keilmuan, kontribusi nyata bagi masyarakat, serta selaras dengan visi dan misi IAD Probolinggo.

Sebagai perguruan tinggi Islam yang tumbuh dan berkembang di wilayah Tapal Kuda Jawa Timur, IAD Probolinggo berada dalam konteks sosial, budaya, dan ekonomi yang khas. Wilayah Probolinggo dan sekitarnya memiliki karakter sebagai daerah pesisir, agraris, sekaligus penyangga kawasan wisata internasional Bromo Tengger. Kondisi ini melahirkan dinamika masyarakat yang plural, baik dari sisi budaya, agama, maupun struktur ekonomi. Di satu sisi, terdapat potensi besar pada sektor pendidikan Islam, ekonomi syariah, pertanian, perikanan, dan pariwisata, di sisi lain, terdapat tantangan serius berupa kemiskinan struktural, ketahanan keluarga yang rapuh, kesenjangan kualitas pendidikan, serta tekanan terhadap lingkungan dan ketahanan pangan.

Dalam konteks tersebut, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan IAD Probolinggo tidak dapat dilaksanakan secara parsial, normatif, atau terlepas dari realitas lokal. Penelitian dituntut untuk mampu membaca persoalan riil masyarakat dan menghasilkan solusi berbasis keilmuan Islam yang kontekstual, sedangkan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada proses pemberdayaan yang berkelanjutan (empowerment), bukan sekadar kegiatan karitatif jangka pendek.

Oleh karena itu, penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi kebutuhan strategis untuk memberikan arah, fokus, dan tahapan pengembangan kegiatan litabdimas dalam jangka menengah dan panjang. Roadmap ini disusun sebagai dokumen perencanaan yang memuat kebijakan mutu, kluster unggulan, fokus tema, serta rencana aksi yang terukur, sehingga dapat menjadi acuan bagi dosen, pimpinan, dan pemangku kepentingan dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian yang bermutu dan berdampak.

Roadmap penelitian dan pengabdian LP2M IAD Probolinggo disusun dengan mempertimbangkan: (1) visi, misi, dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) institusi; (2) kebutuhan dan karakteristik masyarakat Probolinggo (3) isu-isu strategis nasional dan global, seperti moderasi beragama, transformasi digital, ketahanan keluarga, ekonomi syariah, krisis lingkungan, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs); serta (4) potensi keilmuan tujuh program studi yang ada di lingkungan IAD Probolinggo.

Dengan demikian, roadmap ini diharapkan mampu menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian, memperkuat integrasi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian, serta memperkuat posisi IAD Probolinggo sebagai pusat pengembangan keilmuan Islam yang unggul dan berkontribusi nyata bagi pembangunan daerah.

B. Visi dan Misi IAD Probolinggo

Visi

Perguruan tinggi yang unggul dalam pengembangan keilmuan dan entrepreneurship berdasarkan nilai-nilai keislaman

Misi

1. Meningkatkan tata Kelola kelembagaan yang terukur dan terencana di setiap program studi
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang terkoneksi dengan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
3. Meningkatkan publikasi ilmiah dan kekayaan intelektual serta pelayanan kepada kesejahteraan Masyarakat
4. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam mendukung tercapainya caturdharma perguruan tinggi
5. Mengembangkan kreativitas kewirausahaan sebagai diversifikasi luaran pendidikan berbasis keilmuan kolaboratif merupakan strategi integral untuk menciptakan lulusan yang inovatif, adaptif, dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan global
6. Menginternalisasikan nilai-nilai ajaran Islam dan tujuan Persyarikatan Muhammadiyah dalam setiap pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah melalui pola keteladanan dan habituasi amal shaleh menjadi kewajiban segenap sivitas akademika, guna mengintegrasikan spiritualitas ke dalam seluruh aspek pendidikan, penelitian, pengabdian, dan pengembangan karakter

C. Visi dan Misi LP2M IAD Probolinggo

VISI

Menjadi LP2M yang Unggul dan Berkarakter dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Ipteks dalam rangka menegakkan nilai-nilai keislaman dan keilmuan bagi kepentingan masyarakat.

MISI

Pencapaian visi LP2M diupayakan dengan melakukan hal berikut

1. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) bagi kesejahteraan masyarakat
2. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan bagi kesejahteraan masyarakat berdasarkan Ajaran Tamansiswa
3. Meningkatkan diseminasi dan transfer teknologi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional maupun internasional
4. Meningkatkan perlindungan Kekayaan Intelektual dari hasil inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5. Mengembangkan tata kelola LP2M yang akuntabel berdasarkan Ajaran Tamansiswa

D. Landasan Filosofis

Roadmap ini disusun berdasarkan:

1. Visi-Misi Institut Ahmad Dahlan Probolinggo
2. Visi-Misi LP2M IAD Probolinggo
3. Nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah
4. Ajaran Tamansiswa (Tut Wuri Handayani)
5. Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAD Probolinggo
6. Rencana Pembangunan Daerah (RPJMD) Kota/Kabupaten Probolinggo

E. Tujuan Penyusunan Roadmap

1. Memberikan arah dan fokus penelitian dan pengabdian masyarakat yang strategis
2. Mewujudkan sinergi antar program studi dalam menghasilkan karya yang berdampak
3. Meningkatkan kontribusi IAD Probolinggo bagi pembangunan daerah
4. Memperkuat posisi IAD Probolinggo sebagai pusat kajian Islami di wilayah Probolinggo khususnya.

BAB II

POTENSI DAN TANTANGAN

A. Potensi Internal

1. Sumber Daya Manusia dan Keilmuan

- a. Institut Ahmad Dahlan Probolinggo memiliki tujuh program studi yang secara spesifik relevan dengan kebutuhan pengembangan masyarakat daerah:
- b. Pendidikan Agama Islam (PAI): Menghasilkan tenaga pendidik yang memahami nilai-nilai Islam secara kontekstual untuk lingkungan masyarakat.
- c. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI): Menyiapkan guru MI yang kompeten dengan pendekatan pendidikan Islam yang inovatif.
- d. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD): Mengembangkan pendidik PAUD yang memahami tahap perkembangan anak dari perspektif Islam.
- e. Tadris Matematika: Menghasilkan guru matematika yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran.
- f. Hukum Keluarga Islam (HKI): Membentuk ahli hukum keluarga yang memahami fikih munakahat kontekstual untuk masyarakat lokal.
- g. Ekonomi Syariah: Menghasilkan praktisi ekonomi syariah yang mampu mengembangkan model keuangan inklusif untuk UMKM daerah.

Setiap prodi memiliki keahlian spesifik yang dapat dikolaborasikan untuk penelitian dan pengabdian interdisipliner, seperti integrasi pendidikan Islam dengan pendekatan ekonomi syariah untuk pemberdayaan masyarakat

2. Lokasi Strategis dan konteks Spesifik

a. Posisi Geografis yang Kompleks dan Dinamis

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo memiliki posisi strategis yang unik, terletak di wilayah perbatasan budaya Jawa-Madura sekaligus menjadi pintu gerbang utama menuju kawasan wisata global Gunung Bromo dan masyarakat Tengger. Lokasi di zona transisi budaya ini menciptakan laboratorium sosial yang ideal untuk kajian antropologi dan sosiologi pendidikan Islam, khususnya dalam merumuskan model pendidikan yang kontekstual dengan berbagai keragaman.

Sebagai akses utama ke destinasi Bromo-Tengger, kampus ini membuka peluang penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan isu pariwisata halal, ekonomi kreatif berbasis wisata, serta interaksi sosial-budaya antara masyarakat Muslim dan komunitas Hindu Tengger. Dampak sosial-ekonomi pariwisata massal terhadap masyarakat lokal dan pengembangan pendidikan

multikultural di daerah tujuan wisata juga menjadi bidang kajian yang penting dan mendesak.

Posisi ganda ini memberikan keunggulan komparatif bagi LP2M IAD Probolinggo untuk merancang program yang tidak hanya bernilai akademis, tetapi juga langsung bersentuhan dengan realitas sosial, ekonomi, dan budaya yang kompleks, sekaligus berkontribusi pada pembangunan daerah yang berkelanjutan dan inklusif.

b. Konteks Ekonomi Multi-Sektor yang Belum Optimal

Wilayah kerja IAD Probolinggo memiliki karakter ekonomi yang komposit, mencakup tiga sektor utama yang saling melengkapi: maritim/perikanan di pesisir utara, agraris/pertanian dengan lahan subur untuk hortikultura, dan pariwisata kelas dunia di kawasan Bromo-Tengger. Potensi ekonomi yang besar ini, sayangnya, belum dikelola secara optimal. Terdapat kesenjangan dalam pengembangan nilai tambah produk perikanan dan pertanian, lemahnya keterkaitan antara booming pariwisata dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal di sekitarnya, serta belum maksimalnya pengembangan ekonomi syariah yang menyentuh sektor-sektor riil tersebut. Konteks ini menempatkan IAD Probolinggo pada posisi yang strategis untuk merancang program penelitian dan pengabdian yang langsung menjawab kebutuhan penguatan ketiga sektor unggulan daerah ini secara terintegrasi dan berkelanjutan.

c. Akses terhadap Populasi dengan Karakteristik Beragam

Wilayah cakupan IAD Probolinggo memiliki karakteristik yang berbeda; Probolinggo yang bersifat urban-perkotaan dengan unsur pesisir dan pertanian serta akses ke Bromo, Lumajang yang kental dengan karakter agraris dan sentra pisang, serta Jember sebagai kota pelajar dengan basis perkebunan. Keragaman ini melahirkan spektrum kebutuhan pendidikan dan sosial-ekonomi yang luas, mulai dari kebutuhan spesifik masyarakat pesisir seperti pendidikan anak nelayan dan literasi keuangan, tuntutan masyarakat agraris akan pendidikan pertanian modern, tantangan masyarakat sekitar Bromo dalam pendidikan multikultural dan ekonomi kreatif, hingga persoalan *urban poor* perkotaan yang memerlukan pendidikan inklusif dan pemberdayaan ekonomi keluarga. Konstelasi ini menjadikan IAD Probolinggo sebagai institusi yang dituntut untuk mampu merancang program litabdimas yang luwes, kontekstual, dan tepat sasaran bagi setiap segmen masyarakat.

3. Jaringan dan Ekosistem Muhammadiyah

IAD Probolinggo memiliki aset strategis berupa akses langsung ke ekosistem dan jaringan Muhammadiyah yang luas di Jawa Timur. Jaringan ini mencakup sekolah dan madrasah Muhammadiyah di wilayah Jawa Timur, Kota Probolinggo khususnya yang siap menjadi mitra dan laboratorium sosial untuk penelitian dan pengabdian. Dukungan juga datang dari amal usaha kesehatan seperti rumah sakit dan klinik Aisyiyah yang dapat menjadi basis kajian kesehatan masyarakat. Organisasi otonom seperti Pemuda Muhammadiyah, Nasyiatul Aisyiyah, dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) berfungsi sebagai mitra gerakan sosial dan pemberdayaan, sementara lembaga sosial seperti Lazismu dan MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) menjadi mitra dalam program pengabdian masyarakat. Koneksi nasional dengan Perguruan Tinggi Muhammadiyah lainnya melengkapi ekosistem ini sebagai sumber kolaborasi, pembelajaran, dan penguatan kapasitas kelembagaan.

4. Nilai Keislaman: Integrasi ilmu dan agama sebagai diferensiasi

Keunggulan utama IAD Probolinggo terletak pada komitmennya untuk mengintegrasikan ilmu dan agama, yang menjadi brand khusus dan diferensiasi institusional. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan model penelitian dan pengabdian masyarakat yang tidak hanya ilmiah tetapi juga berbasis nilai-nilai Islam yang substantif. Kampus ini mengusung pendekatan pendidikan Islam yang progresif, relevan dengan tuntutan masyarakat modern namun tetap menjaga dan merespons nilai-nilai lokal yang hidup di masyarakat. Di bidang ekonomi, IAD Probolinggo memiliki ruang untuk mengembangkan model ekonomi syariah yang kontekstual, khususnya dirancang untuk menjawab kebutuhan riil masyarakat pesisir dan agraris di wilayahnya. Seluruh aktivitas ini dilandasi oleh etos kerja Muhammadiyah yang khas, yaitu semangat tajdid (pembaruan) dan ijtihad sosial dalam menganalisis dan menyelesaikan berbagai persoalan kemasyarakatan secara kreatif dan berkelanjutan.

B. Tantangan Eksternal

1. Karakteristik dan Dinamika Daerah

IAD Probolinggo beroperasi di tengah kompleksitas masyarakat dengan karakteristik daerah yang unik dan dinamis. Dinamika sosial-budaya ini membutuhkan pendekatan penelitian dan pengabdian yang sangat sensitif dan kontekstual. Selain itu, masyarakat di wilayah kerja institut ini hidup dalam ekosistem ekonomi campuran pesisir-agraris. Sifat ekonomi yang bergantung pada musim (panen dan musim ikan) dan kondisi alam menciptakan pola kehidupan, kerentanan, serta kebutuhan yang sangat spesifik dan

fluktuatif. Pengembangan program yang rigid dan seragam cenderung tidak akan efektif, sehingga diperlukan perencanaan yang luwes, adaptif, dan berbasis pemahaman sosiologis-antropologis yang mendalam tentang kedua corak kehidupan utama ini.

2. Problematika Pendidikan di Lapangan

Tantangan pendidikan di wilayah cakupan IAD Probolinggo bersifat multidimensi. Kualitas pembelajaran di banyak sekolah, khususnya di daerah pesisir dan pedesaan terpencil, masih jauh dari standar ideal. Minimnya sarana, metode pengajaran yang konvensional, dan beban mengajar yang tinggi menjadi kendala utama. Masalah ini diperparah oleh masih rendahnya literasi digital di kalangan guru, yang menghambat adaptasi dan inovasi pembelajaran pascapandemi serta pemanfaatan teknologi untuk pendidikan. Di sisi lain, pendidikan karakter yang menjadi misi utama pendidikan Islam menghadapi tantangan ganda. Tantangan pertama adalah eksternal, berupa penetrasi nilai-nilai global dan materialistik melalui media digital yang kuat. Tantangan kedua adalah internal, yaitu bagaimana merumuskan dan mengimplementasikan pendidikan karakter yang tidak sekadar doktriner tetapi kontekstual, mampu menjawab masalah aktual anak didik di lingkungan pesisir, agraris, dan urban, serta dapat mengintegrasikan nilai keislaman dengan kearifan lokal Jawa-Madura.

3. Masalah Sosial-Ekonomi yang Kompleks

Lanskap sosial ekonomi di wilayah Probolinggo dan sekitarnya diwarnai oleh persoalan-persoalan mendasar yang saling berkait. Tingkat kemiskinan. Kondisi ini berdampak langsung pada melemahnya ketahanan keluarga, yang ditandai dengan tingginya angka migrasi kerja (termasuk TKI), konflik rumah tangga akibat tekanan ekonomi, dan pengasuhan anak yang tidak optimal. Sektor UMKM, yang seharusnya menjadi tulang punggung perekonomian lokal, masih bersifat tradisional dengan produktivitas rendah, akses permodalan yang terbatas (dan sering kali terjebak pada rentenir), keterampilan manajemen yang minim, dan akses pasar yang sempit. Ketiga masalah kemiskinan, kerapuhan keluarga, dan UMKM yang lemah membentuk siklus yang saling memperkuat, sehingga membutuhkan pendekatan penanganan yang holistik dan terintegrasi, bukan parsial.

4. Tekanan Lingkungan dan Ketahanan Hidup

Kota Probolinggo sebagai wilayah urban–pesisir yang berada dalam ekosistem masyarakat pendalungan menghadapi tekanan lingkungan yang semakin kompleks dan berlapis. Perubahan iklim global, dinamika pembangunan ekonomi daerah, serta

peningkatan aktivitas sosial dan pariwisata telah menciptakan tantangan baru yang tidak hanya berdampak pada aspek ekologis, tetapi juga pada struktur sosial dan ketahanan hidup masyarakat. Kondisi ini menuntut respons yang terencana, kontekstual, dan berbasis kajian ilmiah yang mendalam.

Sebagai kota pesisir, Probolinggo memiliki kerentanan terhadap abrasi, banjir rob, serta fluktuasi hasil tangkapan nelayan akibat perubahan pola musim dan kondisi cuaca ekstrem. Ketidakpastian tersebut berimplikasi langsung pada stabilitas ekonomi keluarga nelayan, yang pada gilirannya memengaruhi keberlanjutan pendidikan anak, kualitas pengasuhan, serta ketahanan sosial rumah tangga. Sementara itu, wilayah agraris penyangga di sekitar kota juga menghadapi tantangan berupa perubahan pola curah hujan, degradasi kualitas tanah, serta meningkatnya risiko gagal panen. Dinamika ini berdampak pada produktivitas pertanian dan ketahanan pangan masyarakat.

Perkembangan sektor pariwisata, khususnya akses menuju kawasan Bromo-Tengger, menghadirkan peluang ekonomi yang signifikan, tetapi juga memunculkan konsekuensi ekologis dan sosial. Peningkatan aktivitas wisata berpotensi menimbulkan tekanan terhadap sumber daya air, persoalan pengelolaan sampah, serta perubahan pola interaksi sosial masyarakat lokal. Tanpa pengelolaan yang berkelanjutan dan berbasis nilai, dinamika tersebut dapat melemahkan daya dukung lingkungan sekaligus memengaruhi kohesi sosial masyarakat pendalungan yang selama ini hidup dalam harmoni budaya Jawa Madura.

Tekanan lingkungan tersebut pada akhirnya tidak hanya berdimensi fisik, tetapi juga menyentuh aspek ketahanan hidup (*resilience*) masyarakat yang meliputi ketahanan ekonomi, ketahanan keluarga, ketahanan pendidikan, dan ketahanan nilai sosial-keagamaan. Masyarakat pesisir dan agraris yang sangat bergantung pada kondisi alam dituntut untuk memiliki kapasitas adaptif yang tinggi dalam menghadapi perubahan. Oleh karena itu, penguatan literasi lingkungan, pemberdayaan ekonomi berkelanjutan, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik pelestarian lingkungan menjadi kebutuhan strategis.

Dalam konteks ini, IAD Probolinggo memiliki peran akademik dan sosial yang signifikan melalui pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Integrasi ilmu pengetahuan dan nilai keislaman menjadi landasan normatif dalam merumuskan model pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya solutif secara teknis, tetapi juga membangun kesadaran etik dan spiritual terhadap tanggung jawab manusia sebagai khalifah fil ardh. Dengan

demikian, agenda litabdimas LP2M diarahkan untuk memperkuat ketahanan komunitas secara holistik, adaptif, dan berkelanjutan sesuai dengan karakter masyarakat pendalungan di Kota Probolinggo.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Kebijakan Utama

Kebijakan utama LP2M Institut Ahmad Dahlan Probolinggo dirumuskan sebagai fondasi dan kompas bagi seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, yang dirancang untuk memastikan relevansi, keberlanjutan, dan dampak nyata sesuai dengan identitas kelembagaan.

1. Penelitian dan pengabdian berbasis nilai-nilai keislaman

Setiap kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di LP2M IAD Probolinggo harus berangkat dari dan dijiwai oleh nilai-nilai keislaman yang substantif, progresif, dan kontekstual. Ini berarti bahwa paradigma keilmuan yang dikembangkan tidak sekuler, tetapi mengintegrasikan wahyu (naql) dan akal (aql). Proses penelitian, mulai dari perumusan masalah hingga rekomendasi, harus mencerminkan etika Islam seperti kejujuran ilmiah (amanah), tanggung jawab sosial (mas'uliyah), dan tujuan untuk kemaslahatan umat (jalb al-mashalih). Hasilnya harus memberikan solusi yang tidak hanya efektif secara teknis, tetapi juga halal, thayyib (baik), dan berkeadilan. Dalam konteks Probolinggo, nilai-nilai ini diterjemahkan menjadi pendekatan yang menghormati kearifan lokal, mengedepankan prinsip keberlanjutan (khalifah fil ardh) dalam menghadapi masalah lingkungan, dan membangun ketahanan keluarga sakinah di tengah tekanan ekonomi.

2. Mengutamakan pendekatan pemberdayaan (empowerment)

LP2M mengadopsi filosofi pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan berkelanjutan, bukan sekadar kegiatan karitatif atau bantuan jangka pendek. Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai subjek aktif dalam seluruh tahapan pengabdian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Prinsip tut wuri handayani diterapkan sebagai strategi pendampingan, yakni mendukung dan memfasilitasi dari belakang untuk mendorong tumbuhnya kemandirian.

Program pengabdian dirancang dengan pendekatan asset-based community development (ABCD), yaitu mengidentifikasi, mengoptimalkan, dan menguatkan potensi lokal yang dimiliki masyarakat, baik sumber daya manusia, kelembagaan, sosial, maupun ekonomi. Melalui pendekatan ini, LP2M berupaya meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan, memperluas akses terhadap sumber daya,

serta memperkuat kontrol masyarakat atas proses pembangunan yang berdampak langsung pada kualitas kehidupannya.

Program pengabdian dalam bidang pendidikan, ketahanan keluarga, ekonomi syariah, maupun lingkungan tidak hanya berfokus pada pemberian fasilitas atau pelatihan sesaat, tetapi diarahkan pada penguatan kelembagaan komunitas, pengembangan model pendampingan berkelanjutan, serta peningkatan literasi dan kapasitas manajerial masyarakat. Dengan demikian, masyarakat tidak diposisikan sebagai penerima manfaat pasif, melainkan sebagai pelaku utama pembangunan sosial yang mandiri, berdaya, dan berkelanjutan.

3. Membangun Kemitraan Strategis dengan Stakeholders Daerah

Keberhasilan dan keberlanjutan program litabdimas sangat bergantung pada kolaborasi yang solid dengan berbagai pemangku kepentingan di daerah. LP2M akan secara aktif membangun dan mengelola kemitraan strategis dengan Pemerintah Daerah (dinas pendidikan, kelautan-perikanan, koperasi-UMKM, pariwisata), dunia industri/usaha (BUMN, BUMD, perusahaan, asosiasi pengusaha), organisasi masyarakat (Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, kelompok tani/nelayan), serta komunitas akar rumput. Kemitraan ini dibangun berdasarkan prinsip kesetaraan, saling menguntungkan, dan berbagi tanggung jawab. Bentuknya dapat berupa *co-funding*, *co-implementation*, penyediaan akses data dan lapangan, serta alih pengetahuan dan teknologi. Kemitraan dengan jaringan sekolah/madrasah Muhammadiyah akan menjadi *entry point* yang strategis.

4. Mendorong Penelitian Interdisipliner dan Kolaboratif

Untuk menjawab kompleksitas masalah di wilayah Probolinggo yang bersifat multidimensi (sosial, ekonomi, budaya, lingkungan), LP2M akan mendorong dan memfasilitasi penelitian yang bersifat interdisipliner dan kolaboratif. Ini berarti merancang proyek penelitian yang melibatkan dosen dari berbagai prodi, seperti menggabungkan perspektif Ekonomi Syariah, Hukum Keluarga Islam, dan PAI. Kolaborasi juga didorong lintas institusi, baik dengan PTM lainnya di bawah naungan UAD Yogyakarta maupun dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian lain. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan analisis yang lebih komprehensif, solusi yang lebih inovatif, dan penguatan budaya penelitian secara kelembagaan.

B. Strategi Implementasi

Untuk menerjemahkan kebijakan utama menjadi aksi nyata, LP2M IAD Probolinggo akan menjalankan empat strategi implementasi yang saling terkait.

1. Strategi Kelembagaan (Penguatan struktur dan tata kelola LP2M)

Strategi ini bertujuan menciptakan organisasi LP2M yang agile, efektif, dan akuntabel. Langkah konkritnya meliputi: (a) Penyempurnaan struktur organisasi dengan pembentukan gugus tugas atau kelompok riset (research cluster) berdasarkan fokus klaster unggulan; (b) penyusunan dan penerapan Standard Operating Procedure (SOP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai pedoman operasional seluruh siklus manajemen litabdimas, meliputi perencanaan, pengajuan proposal, seleksi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil kegiatan, yang dilaksanakan secara berkelompok dan berkelanjutan; (c) Pengembangan sistem informasi manajemen LP2M berbasis digital untuk efisiensi administrasi dan transparansi; (d) Penerapan sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan.

2. Strategi Sumber Daya (Peningkatan Kapasitas Dosen dan Mahasiswa)

Strategi ini fokus pada investasi pada modal intelektual utama institut. Untuk dosen, program peningkatan kapasitas akan dilakukan melalui workshop metodologi penelitian (kualitatif, kuantitatif, R&D, action research), pelatihan penulisan proposal hibah kompetitif (internal, Dikti, Kemenag, LPDP), pelatihan penulisan artikel jurnal bereputasi, serta pendampingan berkelompok. Untuk mahasiswa, kapasitas dibangun melalui integrasi metode penelitian dalam mata kuliah, program penelitian mahasiswa (seperti PKM), dan keterlibatan aktif sebagai asisten dalam proyek penelitian/pengabdian dosen. Strategi ini juga mencakup penyediaan insentif dan reward system yang memadai untuk mendorong produktivitas.

3. Strategi Jaringan (Penguatan kemitraan dengan pemerintah, industri, dan masyarakat)

Strategi ini mengoperasionalkan kebijakan kemitraan. Implementasinya dilakukan melalui: (a) Pemetaan dan pendekatan sistematis kepada stakeholders potensial di tiga kabupaten; (b) Perancangan program bersama (joint program) yang menjawab kebutuhan mitra, seperti program sertifikasi guru bersama Dinas Pendidikan atau pendampingan BMT bersama Dinas Koperasi; (c) Penyelenggaraan forum temu mitra secara rutin (seperti Focus Group Discussion atau Business Meeting); (d) Pemanfaatan jaringan alumni dan organisasi otonom Muhammadiyah untuk memperluas jangkauan dan dampak program.

4. Strategi Diseminasi (Publikasi dan Sosialisasi Hasil Penelitian dan Pengabdian)

Agar hasil kerja memiliki dampak yang luas, strategi diseminasi yang aktif dan multidimensi mutlak diperlukan. Strategi ini mencakup: (a) Diseminasi

Akademik: Mendorong publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional, serta presentasi dalam seminar/simposium. (b) Diseminasi Kebijakan: Penyusunan *policy brief* dan rekomendasi strategis yang disampaikan kepada pemerintah daerah dan legislatif. (c) Diseminasi Publik; Sosialisasi hasil melalui media populer (koran lokal, radio, televisi), media sosial LP2M, buletin, serta kegiatan penyuluhan langsung ke masyarakat. (d) Diseminasi. Komersial/Inovasi: Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk produk inovasi dan upaya hilirisasi hasil penelitian ke dunia usaha/industri. Dengan strategi ini, pengetahuan yang dihasilkan tidak hanya mengendap di perpustakaan, tetapi menjadi bahan diskusi publik, mempengaruhi kebijakan, dan digunakan untuk memecahkan masalah nyata.

Seluruh kebijakan dan strategi implementasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut dioperasionalkan melalui Standard Operating Procedure (SOP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang ditetapkan oleh LP2M sebagai acuan baku dalam perencanaan, pelaksanaan, pendanaan, pelaporan, diseminasi, serta monitoring dan evaluasi kegiatan. SOP ini berfungsi sebagai instrumen pengendalian mutu, penjaminan keberlanjutan program, penguatan kolaborasi dosen, serta dasar evaluasi kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terukur dan berkelanjutan.

BAB IV

FOKUS KLUSTER PENELITIAN DAN PENGABDIAN

KLUSTER 1	Pendidikan Islam Transformatif dan Literasi Digital Berbasis Budaya Pandalungan
Tema Unggulan	Rekonstruksi Pendidikan Islam Moderat dan Berdaya Saing di Era Disrupsi Digital Berbasis Kearifan Lokal Pandalungan
Fokus Penelitian	<ol style="list-style-type: none">1. Desain kurikulum dan model pembelajaran PAI yang responsif terhadap isu moderasi beragama, polarisasi digital, dan tantangan ideologis kontemporer.2. Integrasi kearifan lokal Pandalungan (Jawa–Madura) dalam pendidikan karakter dan penguatan identitas keislaman yang inklusif.3. Pengembangan pedagogi digital: AI-assisted learning, media interaktif, dan penguatan literasi digital guru PAI.4. Strategi pencegahan radikalisme, intoleransi, dan misinformasi keagamaan di kalangan pelajar melalui pendekatan pendidikan.5. Integrasi nilai Islam dan kearifan lokal Pandalungan dalam pembelajaran numerasi dan sains.
Fokus Pengabdian	<ol style="list-style-type: none">1. Pendampingan transformasi pembelajaran digital di sekolah/madrasah (penguatan LMS, konten edukatif Islami, literasi AI untuk guru).2. Program Sekolah Moderasi Beragama berbasis komunitas pendalungan.3. Penguatan literasi dasar dan literasi digital keluarga sebagai basis pendidikan karakter anak.4. Model PAUD dan MI kontekstual berbasis budaya lokal dan penguatan nilai keislaman.
Luaran	<ol style="list-style-type: none">1. Model pembelajaran PAI berbasis budaya dan digital2. Modul dan perangkat pembelajaran3. Produk Media pembelajaran berbasis teknologi4. HKI (modul, aplikasi, media interaktif)\5. Artikel terindeks nasional dan internasional

Mitra Potensial	Dinas Pendidikan Kota Probolinggo, Kemenag, sekolah/madrasah Muhammadiyah dan negeri, komunitas guru PAI, Balai Diklat Keagamaan, budaya Pandalungan.
Kluster 2	Ketahanan Keluarga, Hukum Islam, dan Ekonomi Syariah Berbasis Komunitas
Tema Unggulan	Penguatan Ketahanan Keluarga dan Kemandirian Ekonomi Umat dalam Menghadapi Disrupsi Sosial-Ekonomi
Fokus Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model konseling keluarga Islami berbasis pendekatan sosio-kultural Pandalungan 2. Ketahanan keluarga Muslim dalam konteks tekanan ekonomi, migrasi kerja, dan perubahan pola pengasuhan digital. 3. Model pemberdayaan UMKM syariah berbasis jejaring keluarga dan komunitas Pandalungan. 4. Literasi keuangan syariah, fintech syariah, dan inklusi keuangan keluarga. 5. Optimalisasi zakat, infak, dan wakaf produktif untuk pemberdayaan ekonomi komunitas.
Fokus Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klinik Konsultasi Hukum dan Konseling Keluarga berbasis komunitas Pandalungan 2. Sekolah Pranikah dan Parenting Digital Islami. 3. Pendampingan UMKM halal (legalitas, sertifikasi halal, branding digital). 4. Inkubasi bisnis syariah berbasis keluarga dan komunitas.
Luaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model ketahanan keluarga berbasis komunitas 2. Modul konseling dan parenting Islami 3. Model bisnis UMKM halal berbasis syariah 4. Produk inovasi keuangan mikro syariah 5. Sertifikasi halal UMKM dampingan 6. Publikasi ilmiah dan rekomendasi kebijakan
Mitra Potensial	Pengadilan Agama, Baznas/Lazismu, BMT, Dinas Koperasi dan UMKM dan MUI
Kluster 3	Islam, Ekologi, dan Ketahanan Pangan Berkelanjutan

Tema Unggulan	Pemberdayaan Komunitas Berbasis Ekoteologi Islam untuk Ketahanan Pangan dan Lingkungan Berkelanjutan
Fokus Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonstruksi fikih lingkungan dan etika ekologis Islam dalam konteks perubahan iklim. 2. Model ketahanan pangan keluarga dan komunitas 3. Pemanfaatan pekarangan dan pertanian keluarga 4. Strategi mitigasi risiko lingkungan pada masyarakat pesisir dan agraris.
Fokus Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gerakan pemanfaatan pekarangan produktif 2. Program Masjid Ramah Lingkungan dan Kampung Iklim berbasis nilai Islam. 3. Pelatihan pengolahan pangan lokal halal dan thayyib
Luaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk pangan lokal halal 2. Modul edukasi ekoteologi Islam 3. Publikasi ilmiah
Mitra Potensial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, MDMC Muhammadiyah dan Komunitas Masjid.

BAB V

ROADMAP JANGKA MENENGAH (5 TAHUN)

Roadmap jangka menengah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LP2M Institut Ahmad Dahlan Probolinggo disusun untuk periode lima tahun sebagai panduan strategis dan operasional dalam mengarahkan seluruh aktivitas litabdimas agar selaras dengan visi institusi, kebutuhan masyarakat, serta isu-isu strategis nasional dan global. Roadmap ini menekankan kesinambungan antara penelitian dan pengabdian, peningkatan mutu dan relevansi luaran, serta penguatan dampak sosial secara berkelanjutan.

Roadmap dikembangkan dalam tiga tahap utama, yaitu: (1) Konsolidasi dan Pembangunan Fondasi, (2) Pengembangan dan Ekspansi, serta (3) Kemandirian dan Dampak. Setiap tahap memiliki tujuan, fokus program, bentuk kegiatan, luaran, dan indikator kinerja yang terukur sehingga memudahkan monitoring dan evaluasi oleh LP2M dan pimpinan institusi.

TAHAP I: KONSOLIDASI DAN PEMBANGUNAN FONDASI (TAHUN 1-2)

1. Tujuan

Tahap Konsolidasi dan Pembangunan Fondasi merupakan fase awal dalam roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LP2M Institut Ahmad Dahlan (IAD) Probolinggo yang berfungsi sebagai landasan sistemik dan kultural bagi pengembangan litabdimas jangka menengah dan panjang. Tujuan utama ini meliputi:

1. Membangun sistem tata kelola penelitian dan pengabdian yang terstandar, akuntabel, dan berkelanjutan, sehingga seluruh kegiatan litabdimas memiliki arah, prosedur, dan mekanisme penjaminan mutu yang jelas. Pelatihan metodologi penelitian bagi dosen muda
2. Menumbuhkan budaya riset dan pengabdian di kalangan dosen, khususnya dosen muda, agar memiliki kapasitas metodologis dan etos akademik yang kuat dalam menghasilkan penelitian dan pengabdian yang relevan dan bermutu
3. Mengidentifikasi dan memetakan potensi serta permasalahan riil masyarakat Probolinggo dan kawasan Tapal Kuda, sebagai dasar penentuan fokus penelitian dan pengabdian yang kontekstual
4. Menyiapkan dan memantapkan kluster unggulan penelitian dan pengabdian, sehingga pelaksanaan litabdimas tidak bersifat parsial, tetapi terintegrasi dan berkelanjutan.

5. Membangun jejaring kemitraan awal dengan pemangku kepentingan strategis, baik pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, maupun jaringan Muhammadiyah.

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, Tahap I diharapkan mampu menjadi fondasi kuat bagi peningkatan mutu, relevansi, dan dampak penelitian serta pengabdian pada tahap selanjutnya.

2. Fokus dan Ruang Lingkup

Fokus utama Tahap ini diarahkan pada aspek penguatan internal (internal capacity building) dan penyiapan ekosistem eksternal (external engagement). Ruang lingkup kegiatan mencakup:

- a. Penguatan kebijakan, regulasi, dan pedoman teknis litabdimas
- b. Peningkatan kompetensi metodologis dosen
- c. Pemetaan kebutuhan dan potensi masyarakat berbasis wilayah dan sector
- d. Penyiapan mitra dan lokasi pengabdian berkelanjutan

3. Rincian Kegiatan Utama

a. Penyusunan Panduan Penelitian dan Pengabdian

Kegiatan ini bertujuan menyediakan dokumen kebijakan dan pedoman operasional sebagai acuan baku pelaksanaan penelitian dan pengabdian di lingkungan IAD Probolinggo. Ruang lingkup kegiatan meliputi:

- 1) Penyusunan Panduan Penelitian Dosen (internal dan eksternal)
- 2) Penyusunan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat
- 3) Penyusunan Panduan Integrasi Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam Litabdimas
- 4) Penyusunan Panduan Penulisan dan Publikasi Ilmiah
- 5) Penyusunan Panduan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Panduan ini disusun dengan mengacu pada:

- 1) Visi dan misi IAD Probolinggo
- 2) Kebijakan nasional penelitian dan PkM
- 3) Standar akreditasi LAMDIK
- 4) Kebutuhan dan karakteristik dosen serta masyarakat lokal

Panduan yang dihasilkan menjadi instrumen penting dalam memastikan konsistensi mutu, transparansi, dan akuntabilitas kegiatan litabdimas.

b. Pelatihan Metodologi Penelitian bagi Dosen Muda

Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas akademik dan metodologis dosen, khususnya dosen pemula dan dosen dengan pengalaman riset terbatas. Bentuk kegiatan meliputi:

- 1) Workshop metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif
- 2) Pelatihan penelitian pengembangan (R&D) dan penelitian tindakan (action research)
- 3) Pelatihan penelitian pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Participatory Action Research/PAR)
- 4) Pelatihan penyusunan proposal hibah penelitian dan pengabdian
- 5) Klinik penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal

Pelatihan dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan, dengan melibatkan narasumber internal dan eksternal yang kompeten. Hasil dari kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas proposal dan produktivitas riset dosen.

c. Pemetaan Potensi dan Kebutuhan Masyarakat

Pemetaan potensi dan kebutuhan masyarakat merupakan kegiatan strategis untuk memastikan bahwa penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen berbasis kebutuhan riil (needs-based) dan potensi lokal (asset-based). Kegiatan ini meliputi:

- 1) Survei dan observasi lapangan di wilayah pesisir, agraris, dan kawasan penyangga wisata Bromo
- 2) Focus Group Discussion (FGD) dengan tokoh masyarakat, guru, pelaku UMKM, dan pemerintah desa
- 3) Identifikasi isu prioritas bidang pendidikan, keluarga, ekonomi syariah, lingkungan, dan ketahanan pangan
- 4) Penyusunan dokumen peta kebutuhan dan potensi masyarakat per wilayah

Hasil pemetaan menjadi dasar penentuan tema penelitian, lokasi pengabdian, serta pengembangan program berbasis kluster unggulan.

d. Pembentukan Jejaring Mitra Awal

Jejaring mitra awal dibangun untuk mendukung keberlanjutan dan dampak penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini mencakup:

- 1) Identifikasi dan pendekatan mitra strategis (Dinas Pendidikan, Kemenag, Dinas Koperasi dan UMKM, sekolah/madrasah, BMT, Lazismu, MDMC, dan pemerintah desa)
- 2) Penyusunan dan penandatanganan MoU/MoA kerja sama
- 3) Penetapan desa atau komunitas binaan LP2M

4) Perumusan program kerja bersama mitra

Jejaring ini diharapkan menjadi basis kolaborasi jangka panjang dalam pelaksanaan penelitian, pengabdian, dan hilirisasi hasil riset.

4. Luaran Tahap I

Luaran utama yang dihasilkan pada Tahap I meliputi:

- a. Dokumen panduan dan kebijakan litabdimas LP2M IAD Probolinggo
- b. Proposal penelitian dan pengabdian dosen yang relevan dan terstruktur
- c. Peta potensi dan kebutuhan masyarakat wilayah Probolinggo
- d. Terbentuknya kluster unggulan dan mitra awal litabdimas

5. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan Tahap I diukur melalui indikator kinerja berikut:

1. Tersusunnya minimal 20 proposal penelitian dan pengabdian dosen yang siap didanai dan dilaksanakan
2. Terjalinnnya minimal 10 kerja sama (MoU/MoA) dengan mitra strategis tingkat daerah dan lembaga masyarakat

TAHAP II: PENGEMBANGAN DAN EKSPANSI (TAHUN 3-4)

1. Tujuan

Tahap Pengembangan dan Ekspansi merupakan fase lanjutan dari konsolidasi fondasi yang telah dibangun pada Tahap I. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, sekaligus memperluas jangkauan, dampak, dan pengakuan eksternal terhadap kinerja litabdimas IAD Probolinggo. Secara khusus, tujuan Tahap II adalah:

- a. Meningkatkan daya saing dosen dalam memperoleh hibah penelitian dan pengabdian kompetitif tingkat nasional, baik dari Kementerian Pendidikan, Kementerian Agama, BRIN, maupun lembaga pendanaan lainnya.
- b. Mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat berskala lebih luas, berbasis kluster unggulan dan hasil pemetaan kebutuhan masyarakat.
- c. Meningkatkan diseminasi dan visibilitas hasil penelitian dan pengabdian, melalui publikasi ilmiah, forum ilmiah nasional, dan media lainnya.
- d. Mendorong lahirnya inovasi dan produk hasil penelitian yang memiliki nilai guna dan potensi perlindungan kekayaan intelektual.
- e. Memperkuat jejaring kolaborasi lintas institusi, baik dengan perguruan tinggi lain, pemerintah daerah, maupun mitra masyarakat.

Tahap ini menjadi fase strategis dalam mengantarkan IAD Probolinggo menuju perguruan tinggi dengan kinerja penelitian dan pengabdian yang produktif, relevan, dan diakui secara nasional.

2. Fokus dan Ruang Lingkup

Fokus utama Tahap II diarahkan pada:

- a. Peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian dosen
- b. Perluasan skala dan dampak program pengabdian masyarakat
- c. Penguatan luaran penelitian berupa publikasi dan HAKI
- d. Diseminasi dan hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian

Ruang lingkup kegiatan mencakup penelitian individual dan kolaboratif, pengabdian berbasis komunitas binaan, serta aktivitas diseminasi ilmiah di tingkat nasional.

3. Rincian Kegiatan Utama

a. Pengajuan Hibah Penelitian Kompetitif Nasional

Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dan keberhasilan dosen dalam memperoleh pendanaan penelitian dari skema hibah kompetitif nasional. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Klinik dan pendampingan intensif penyusunan proposal hibah nasional
- 2) Review internal proposal berbasis standar nasional dan kluster unggulan
- 3) Pengajuan proposal hibah penelitian dan pengabdian ke berbagai skema pendanaan (BIMA, Kemenag, BRIN, dan lembaga lain)
- 4) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan hibah yang diperoleh

Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan reputasi akademik dosen dan institusi melalui keterlibatan aktif dalam skema penelitian nasional.

b. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skala Besar

Pengabdian masyarakat pada Tahap II diarahkan untuk berskala lebih luas, berkelanjutan, dan berbasis hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Bentuk kegiatan yang akan dilakukan meliputi:

- 1) Pengembangan program pengabdian berbasis desa/komunitas binaan
- 2) Pelaksanaan pengabdian kolaboratif lintas program studi
- 3) Penerapan model pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan Islam, ekonomi syariah, ketahanan keluarga, dan lingkungan
- 4) Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian sebagai bagian dari pembelajaran kontekstual dan MBKM

Pengabdian skala besar diharapkan menghasilkan perubahan nyata pada kapasitas dan kemandirian masyarakat sasaran.

c. Diseminasi Hasil Penelitian dan Pengabdian melalui Forum Ilmiah Nasional

Diseminasi hasil penelitian dan pengabdian dilakukan untuk memperluas dampak akademik dan sosial serta meningkatkan visibilitas kinerja litabdimas IAD Probolinggo.

Bentuk kegiatan meliputi:

- 1) Penyelenggaraan seminar nasional
- 2) Partisipasi dosen sebagai pemakalah pada seminar nasional
- 3) Publikasi prosiding seminar nasional
- 4) Diseminasi hasil pengabdian melalui media cetak, daring, dan laporan kebijakan

Kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana jejaring akademik dan peningkatan reputasi institusi di tingkat nasional.

d. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Hasil Inovasi

Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi dan mengoptimalkan hasil inovasi penelitian dan pengabdian dosen. Bentuk kegiatan meliputi:

- 1) Identifikasi hasil penelitian dan pengabdian yang berpotensi didaftarkan HAKI
- 2) Pendampingan teknis penyusunan dokumen pendaftaran HAKI
- 3) Pendaftaran hak cipta, paten sederhana, atau bentuk HAKI lainnya
- 4) Sosialisasi pentingnya perlindungan kekayaan intelektual bagi dosen

Pendaftaran HAKI diharapkan mendorong budaya inovasi dan meningkatkan nilai tambah hasil penelitian dan pengabdian.

4. Luaran Tahap II

Luaran yang diharapkan pada Tahap II meliputi:

- a. Hibah penelitian dan pengabdian kompetitif tingkat nasional
- b. Program pengabdian masyarakat skala besar yang berkelanjutan
- c. Artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi
- d. HAKI atas produk inovasi hasil penelitian dan pengabdian
- e. Forum ilmiah nasional yang diselenggarakan oleh IAD Probolinggo

5. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan Tahap II diukur melalui indikator kinerja berikut:

- a. Diperolehnya minimal 3 hibah penelitian atau pengabdian tingkat nasional
- b. Terdaftarnya minimal 5 HAKI atas hasil inovasi dosen
- c. Terbitnya minimal 15 publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi

TAHAP III: KEMANDIRIAN DAN DAMPK (TAHUN 5)

1. Tujuan

Tahap Kemandirian dan Dampak merupakan fase puncak dalam roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LP2M Institut Ahmad Dahlan (IAD) Probolinggo. Tahap ini diarahkan untuk memantapkan keunggulan institusional, memastikan keberlanjutan (sustainability) kegiatan litabdimas, serta menghasilkan dampak nyata dan terukur bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat. Secara khusus, tujuan Tahap III adalah:

- a. Menjadikan IAD Probolinggo sebagai pusat rujukan (center of excellence) dalam pengembangan penelitian dan pengabdian berbasis nilai-nilai Islam, kemuhammadiyah, dan kearifan lokal.
- b. Menguatkan kemandirian institusi dalam pengelolaan dan pengembangan litabdimas melalui pusat studi unggulan yang aktif dan produktif.
- c. Meningkatkan pengakuan nasional dan internasional terhadap hasil penelitian dan pengabdian dosen IAD Probolinggo.
- d. Memastikan keberlanjutan dan perluasan dampak sosial melalui replikasi model penelitian dan pengabdian yang telah terbukti berhasil.
- e. Meningkatkan kontribusi institusi terhadap perumusan kebijakan publik, khususnya di tingkat daerah.

2. Fokus dan Ruang Lingkup

Fokus utama Tahap III diarahkan pada:

- a. Penguatan kelembagaan pusat studi unggulan
- b. Internasionalisasi penelitian dan pengabdian
- c. Hilirisasi, replikasi, dan keberlanjutan program pengabdian
- d. Penguatan reputasi dan pengakuan institusi

Ruang lingkup kegiatan mencakup penelitian unggulan, pengabdian berbasis model, publikasi internasional, serta kontribusi kebijakan dan pengakuan institusional.

3. Rincian Kegiatan Utama

- a. Pembentukan dan Penguatan Pusat Studi Unggulan

Pembentukan pusat studi unggulan bertujuan untuk memperkuat kelembagaan penelitian dan pengabdian sebagai wadah pengembangan keilmuan, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Bentuk kegiatan yang akan dilakukan meliputi:

- 1) Penetapan pusat studi unggulan sesuai kluster penelitian LP2M, seperti; Pusat Studi Pendidikan Islam Transformatif, Pusat Studi Ketahanan Keluarga dan Ekonomi Syariah, serta Pusat Studi Lingkungan dan Ketahanan Pangan Islami)

- 2) Penyusunan struktur organisasi, roadmap, dan rencana kerja pusat studi
- 3) Pelaksanaan penelitian dan pengabdian unggulan berbasis pusat studi
- 4) Penguatan jejaring pusat studi dengan lembaga sejenis di tingkat nasional dan internasional

Pusat studi diharapkan menjadi motor penggerak utama penelitian dan pengabdian IAD Probolinggo.

b. Penyelenggaraan Konferensi Internasional dan Publikasi Internasional

Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan internasionalisasi penelitian dan pengabdian serta memperluas jejaring akademik global. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Penyelenggaraan konferensi internasional tematik sesuai kluster unggulan
- 2) Partisipasi dosen sebagai pemakalah pada konferensi internasional
- 3) Publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi
- 4) Kolaborasi riset dengan peneliti dan institusi luar negeri

Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan visibilitas dan reputasi akademik IAD Probolinggo di tingkat internasional.

c. Replikasi dan Hilirisasi Model Keberhasilan Pengabdian

Replikasi model pengabdian dilakukan untuk memastikan bahwa praktik baik (best practices) yang telah dikembangkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Identifikasi model pengabdian masyarakat yang terbukti efektif dan berdampak
- 2) Penyusunan modul dan panduan replikasi program
- 3) Implementasi model pengabdian di wilayah lain melalui kerja sama lintas daerah dan institusi
- 4) Monitoring dan evaluasi dampak sosial dari replikasi program

Replikasi ini diharapkan mampu memperluas kontribusi sosial IAD Probolinggo secara regional dan nasional.

d. Pengakuan dan Penghargaan Nasional/Internasional

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan rekognisi dan legitimasi eksternal terhadap kinerja penelitian dan pengabdian institusi. Bentuk kegiatan yang akan dilakukan meliputi:

- 1) Pengusulan dan partisipasi dalam ajang penghargaan nasional dan internasional bidang penelitian dan pengabdian
- 2) Penyusunan laporan kinerja dan capaian dampak litabdimas

- 3) Publikasi capaian dan prestasi institusi melalui berbagai media
- 4) Penguatan kemitraan strategis dengan pemerintah daerah dan lembaga nasional
Pengakuan eksternal menjadi indikator penting keberhasilan Tahap III dan reputasi institusi.

4. Luaran Tahap III

Luaran yang diharapkan pada Tahap III meliputi:

- a. Pusat studi unggulan yang aktif dan berkelanjutan
- b. Publikasi ilmiah internasional
- c. Model pengabdian masyarakat yang direplikasi di wilayah lain
- d. Pengakuan dan penghargaan nasional atau internasional
- e. Rekomendasi kebijakan berbasis hasil penelitian

5. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan Tahap III diukur melalui indikator kinerja berikut:

- a. Beroperasinya minimal satu pusat studi unggulan secara aktif dan berkelanjutan
- b. Terbitnya publikasi ilmiah internasional oleh dosen IAD Probolinggo
- c. Direplikasinya minimal satu model pengabdian masyarakat di wilayah lain
- d. Diperolehnya pengakuan resmi dari pemerintah daerah atau lembaga nasional/internasional

BAB VI

SISTEM PENDUKUNG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sistem pendukung merupakan elemen strategis yang menentukan keberhasilan implementasi roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LP2M Institut Ahmad Dahlan (IAD) Probolinggo. Sistem ini dirancang untuk menjamin keberlanjutan, mutu, akuntabilitas, dan dampak seluruh kegiatan litabdimas melalui penguatan kelembagaan, pendanaan, serta mekanisme monitoring dan evaluasi yang terintegrasi.

A. Sistem Kelembagaan

Sistem kelembagaan LP2M IAD Probolinggo dirancang secara terstruktur dan adaptif untuk mendukung pelaksanaan roadmap penelitian dan pengabdian yang efektif, efisien, dan berorientasi mutu.

1. Struktur Organisasi LP2M yang Efektif

LP2M memiliki struktur organisasi yang jelas dan proporsional, terdiri atas pimpinan LP2M, bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat, serta unit pendukung lainnya. Struktur ini memungkinkan pembagian tugas dan fungsi yang jelas, mempercepat pengambilan keputusan, serta menjamin koordinasi yang efektif antarunit dalam pelaksanaan litabdimas.

2. Dewan Penelitian dan Pengabdian

LP2M didukung oleh Dewan Penelitian dan Pengabdian yang terdiri dari pakar internal lintas bidang keilmuan dan pakar eksternal dari perguruan tinggi lain, lembaga riset, serta praktisi. Dewan ini berperan dalam:

- a. Memberikan arahan kebijakan akademik litabdimas
- b. Melakukan penilaian dan review proposal penelitian dan pengabdian
- c. Menjamin mutu substansi dan relevansi kegiatan dengan roadmap institusi

3. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Berbasis Kluster

Untuk mendukung fokus dan keberlanjutan roadmap, dibentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) atau tim pelaksana pada setiap kluster unggulan penelitian dan pengabdian. UPT ini bertugas mengoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan litabdimas sesuai kluster, sekaligus menjadi penghubung antara LP2M dan mitra eksternal.

4. Kelompok Riset Berbasis Prodi dan Lintas Prodi

LP2M memfasilitasi pembentukan kelompok riset berbasis program studi dan lintas program studi sebagai wahana kolaborasi dosen. Kelompok riset ini diarahkan untuk:

- a. Mengembangkan tema penelitian unggulan
- b. Meningkatkan produktivitas riset dan publikasi
- c. Mendukung pengabdian masyarakat berbasis keahlian dan kebutuhan lokal

B. Sistem Pendanaan

Sistem pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dirancang secara beragam (multi-sources) untuk menjamin keberlanjutan dan kemandirian kegiatan litabdimas.

1. Pendanaan Internal Institusi

IAD Probolinggo mengalokasikan dana internal secara berkelanjutan untuk mendukung penelitian dan pengabdian, dengan proporsi minimal 5% dari anggaran institusi. Dana ini digunakan untuk:

- a. Hibah penelitian dan pengabdian internal
- b. Penguatan kapasitas dosen
- c. Diseminasi dan publikasi hasil penelitian

2. Pendanaan Eksternal dari Hibah Kompetitif

LP2M mendorong dan memfasilitasi dosen untuk memperoleh dana eksternal melalui hibah kompetitif nasional dan regional, seperti dari kementerian, lembaga riset, dan donor lainnya. Pendanaan ini menjadi indikator daya saing dan reputasi akademik institusi.

3. Pendanaan Mitra

Pendanaan juga diperoleh melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, dunia usaha, industri, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat. Skema ini mendukung pelaksanaan penelitian terapan dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan mitra.

4. Pendanaan Mandiri dan Komersialisasi

Dalam rangka menuju kemandirian, LP2M mendorong komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian yang berpotensi ekonomi, seperti produk inovasi, modul, dan jasa keilmuan. Dana mandiri ini digunakan kembali untuk mendukung kegiatan litabdimas dan pengembangan pusat studi.

C. Sistem Monitoring dan Evaluasi

Sistem monitoring dan evaluasi (Monev) dirancang untuk menjamin ketercapaian target roadmap serta peningkatan mutu berkelanjutan kegiatan penelitian dan pengabdian.

1. Monitoring Berkala (Triwulanan)

Monitoring dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk memantau kemajuan pelaksanaan penelitian dan pengabdian, kesesuaian dengan rencana kerja, serta penggunaan anggaran.

2. Evaluasi Tahunan Capaian Roadmap

Evaluasi tahunan dilakukan untuk menilai ketercapaian indikator kinerja roadmap, baik dari aspek kuantitas, kualitas, maupun dampak kegiatan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan program dan kebijakan LP2M.

3. Audit Internal Mutu Penelitian dan Pengabdian

LP2M melaksanakan audit internal mutu litabdimas secara sistematis untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar institusi dan standar akreditasi. Audit ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, luaran, dan pelaporan.

4. Sistem Reward dan Punishment Berbasis Kinerja

Untuk mendorong budaya mutu dan produktivitas, diterapkan sistem penghargaan dan sanksi berbasis kinerja. Dosen dengan kinerja unggul dalam penelitian dan pengabdian diberikan insentif dan penghargaan, sedangkan ketidaksesuaian pelaksanaan dikenakan pembinaan atau sanksi sesuai ketentuan.

BAB VII

PENUTUP

Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini disusun sebagai acuan strategis dan operasional bagi seluruh civitas akademika Institut Ahmad Dahlan (IAD) Probolinggo dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat secara terarah, terintegrasi, dan berkelanjutan. Roadmap ini menjadi pedoman utama dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas litabdimas selaras dengan visi dan misi institusi, kebutuhan masyarakat, serta tuntutan mutu pendidikan tinggi.

Implementasi roadmap dilaksanakan secara bertahap melalui penguatan sistem, peningkatan kualitas dan produktivitas, serta pencapaian dampak nyata bagi masyarakat dan pengembangan keilmuan. Untuk menjamin relevansi dan efektivitas pelaksanaannya, roadmap ini dievaluasi dan disempurnakan secara berkala setiap tahun, dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan nasional, serta dinamika dan kebutuhan masyarakat.

Dengan komitmen seluruh pemangku kepentingan dan dukungan sistem pendukung yang memadai, roadmap ini diharapkan mampu menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, memperkuat peran IAD Probolinggo sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat dan bangsa.

Probolinggo,

LAMPIRAN:

1. Matriks Rencana Aksi Tahunan
2. Format Proposal Penelitian
3. Format Proposal Pengabdian

Lampiran 1: Matriks Rencana Aksi Tahunan

**ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT LP2M
INSTITUT AHMAD DAHLAN PROBOLINGGO
TAHUN 2025-2030**

MATRIKS TAHAP I: KONSOLIDASI DAN PEMBANGUNAN FONDASI (TAHUN 2025-2030)

TAHUN 2025

NO	Program/Kegiatan	KLuster	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Anggaran (Estimasi)
A. Peningkatan Kapasitas					
1	Workshop Metodologi Penelitian dan Penulisan Artikel Ilmiah	Semua	30 peserta, modul workshop	Ketua LP2M	
	Pelatihan Penyusunan Proposal Hibah Internal	Semua	10 proposal siap diajukan	Sekretaris LP2M	
	Focus Group Discussion (FGD) Integrasi Nilai Islam-Tamansiswa dalam Litabdimas	Semua	Dokumen panduan integrasi	Bidang Penelitian	
B. Pemetaan dan Perencanaan					
	Need Assessment di 5 Kecamatan	Semua	Laporan analisis kebutuhan	Bidang Pengabdian	
	Pemetaan Potensi Mitra Strategis	Semua	Database 30 mitra potensial	Humas LP2M	

	Penyusunan Panduan Operasional Litabdimas	Semua	3 buku panduan	Sekretariat	
C. PILOT PROJECT					
	Kluster 1: Pelatihan Media Pembelajaran Digital untuk 20 Guru MI	1	Media siap pakai, sertifikat	Koord. Kluster 1	
	Kluster 2: Sosialisasi Hukum Keluarga Islam di 3 Desa	2	modul sosialisasi	Koord. Kluster 2	
D. Jejaring					
	Penandatanganan MoU dengan 5 Mitra	Semua	5 dokumen MoU	Ketua LP2M	

TAHUN 2025

NO	Program/Kegiatan	KLuster	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Anggaran (Estimasi)
A. PENELITIAN INTERNAL					
1	Hibah Penelitian Internal (15 judul)	Semua	15 laporan penelitian	Bidang Penelitian	
2	Pelatihan Penyusunan Proposal Hibah Internal	Semua	20 proposal siap diajukan	Sekretaris LP2M	
3	Penelitian Dosen Pemula	Semua	10 proposal, publikasi	Bidang Penelitian	
B. PENGABDIAN BERKELANJUTAN					
1	Kluster 1: Sekolah Guru Merdeka Angkatan 1	1	25 guru tersertifikasi	Koord. Kluster 1	

2	Kluster 2: Pendampingan 2 BMT/UMKM Syariah	2	Laporan kemajuan usaha	Koord. Kluster 2	
3	Kluster 3: Program Kampung Sehat (1 lokasi)	3	Perubahan perilaku masyarakat	Koord. Kluster 3	
C. DISEMINASI AWAL					
1	Seminar Hasil Penelitian Internal	Semua	Prosiding seminar	Sekretaris LP2M	
2	Pameran Produk Inovasi Mahasiswa	Semua	20 produk dipamerkan	Bidang Pengabdian	
D. PENGUATAN KELEMBAGAAN					
1		Pelatihan Manajemen Litabdimas untuk Staf	Semua	Peningkatan skill staf	
2	Pembuatan Sistem Informasi Litabdimas Sederhana	Semua	Website/portal LP2M	Bidang Data & Info	

MATRIKS TAHAP II: PENGEMBANGAN DAN EKSPANSI

TAHUN 2027

NO	Program/Kegiatan	KLuster	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Anggaran (Estimasi)
A. PENELITIAN BERMUTU					
1	penelitian Terapan Hibah Eksternal	Semua	3 hibah DRTPM/ lainnya	Bidang Penelitian	
2	Penelitian Kolaboratif Lintas Prodi	Semua	5 penelitian kolaboratif	Ketua LP2M	
B. PENGABDIAN SKALA BESAR					

1	Kluster 1: Pendampingan Madrasah Mitra	1	Peningkatan akreditasi	Koord. Kluster 1	
2	Kluster 2: Klinik Hukum Keluarga Rutin	2	100 klien terbantu	Koord. Kluster 2	
3	Kluster 3: Program "Desa Tangguh Pangan"	3	1 desa mandiri pangan	Koord. Kluster 3	
C. PUBLIKASI DAN HAKI					
1	Publikasi Jurnal Terakreditasi Nasional	Semua	10 artikel terbit	Bidang Publikasi	
2	Pendaftaran HAKI (Hak Cipta/ Paten Sederhana)	Semua	5 HAKI terdaftar	Bidang Inovasi	
D. FORUM ILMIAH					
1	Seminar Nasional Pendidikan Islami	1	200 peserta, prosiding	Koord. Kluster 1	

TAHUN 2028

NO	Program/Kegiatan	KLuster	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Anggaran (Estimasi)
A. PENELITIAN BERDAMPAK					
1	Riset Unggulan IAD Probolinggo (3 tema)	Semua	3 laporan komprehensif	Ketua LP2M	
2	Penelitian Kebijakan untuk Pemerintah Daerah	Semua	Policy brief, rekomendasi	Bidang Penelitian	
B. MODEL PENGABDIAN TERUJI					
1	Kluster 1: Replikasi Sekolah Guru Merdeka	1	2 kabupaten baru	Koord. Kluster 1	

2	Kluster 2: Pengembangan Aplikasi Fintech Syariah Mikro	2	Prototype aplikasi	Koord. Kluster 2	
3	Kluster 3: Social Enterprise Produk Pangan Lokal	3	Unit usaha berjalan	Koord. Kluster 3	
C. DISEMINASI NASIONAL					
1	Konferensi Nasional Keluarga & Ekonomi Syariah	2	300 peserta, prosiding	Koord. Kluster 2	
2	Publikasi di Jurnal Terakreditasi Sinta 2- 4	Semua	15 artikel	Bidang Publikasi	
D. PENGUATAN JEJARING					
1	Kunjungan Studi Banding ke LP2M PTM Unggulan	Semua	Laporan best practices	Ketua LP2M	

**MATRIKS TAHAP III: KEMANDIRIAN DAN DAMPAK
TAHUN 2028**

NO	Program/Kegiatan	KLuster	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Anggaran (Estimasi)
A. PUSAT STUDI UNGGULAN					
1	Pendirian Pusat Studi Pendidikan Islam (PUSPIN)	1	SK pendirian, program kerja	Koord. Kluster 1	
2	Operasional Pusat Kajian Keluarga & Ekonomi Syariah	2	Layanan rutin, publikasi	Koord. Kluster 2	

B. PENELITIAN INTERNASIONAL					
1	Kolaborasi Riset dengan PT Luar Negeri	Semua	2 MoU internasional	Bidang Kerjasama	
2	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi	Semua	5 artikel terindeks	Bidang Publikasi	
C. BERBASIS SOCIAL ENTERPRISE					
1	Unit Usaha Sekolah Guru Merdeka (SGM)	1	Omset mandiri	Koord. Kluster 1	
2	Baitul Maal Kampus	2	Pengelolaan dana sosial	Koord. Kluster 2	
D. FORUM INTERNASIONAL					
1	International Conference on Islamic Education	1	20 presenter internasional	Ketua LP2M	

Tahun 2029-2030

NO	Program/Kegiatan	KLuster	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Anggaran (Estimasi)
A. KEMANDIRIAN LITABDIMAS					
1	Pendanaan Mandiri dari Hasil Komersialisasi	Semua	30% anggaran mandiri	Ketua LP2M	
2	Layanan Konsultan Litabdimas untuk Eksternal	Semua	10 klien terbantu	Bidang Kerjasama	
B. DAMPK DAN REPLIKASI					
1	Replikasi Model ke 5 PT/ Lembaga Lain	Semua	MoU replikasi	Bidang Kerjasama	
2	Penghargaan Nasional untuk Model Pengabdian	Semua	2 penghargaan	Humas LP2M	

C. EVALUASI DAN PERENCANAAN BARU

1	Evaluasi Komprehensif Roadmap 2024-2029	Semua	Laporan evaluasi	Ketua LP2M	
2	Penyusunan Roadmap Litabdimas 2030- 2035	Semua	Dokumen roadmap baru	Sekretaris LP2M	

Lampiran 2

FORMAT PROPOSAL PENELITIAN

1. Halaman Sampul
Memuat judul penelitian, nama dan NIDN/NIDK ketua serta anggota peneliti, program studi/fakultas, kluster penelitian, nama institusi, serta tahun pelaksanaan penelitian.
2. Lembar Pengesahan
Berisi pengesahan proposal oleh Ketua LP2M dan pimpinan fakultas, dilengkapi tanda tangan dan stempel resmi institusi.
3. Abstrak
Ringkasan singkat penelitian (maksimal 200 kata) yang mencakup latar belakang, tujuan, metode, dan luaran yang diharapkan.
4. Pendahuluan (Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan)
 - a. Latar belakang masalah penelitian dan urgensinya
 - b. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian
 - c. Tujuan dan manfaat penelitian (teoretis dan praktis)
5. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoretis
Uraian teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, disertai kerangka berpikir atau model konseptual penelitian
6. Metodologi Penelitian
Menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, subjek/objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta indikator keberhasilan penelitian.
7. Luaran dan Target Capaian
Penjelasan jenis luaran penelitian (laporan, artikel jurnal, buku, HAKI, model, atau rekomendasi kebijakan) dan target capaian setiap luaran.
8. Jadwal Penelitian
Rencana pelaksanaan penelitian dalam bentuk tabel atau diagram waktu (timeline) selama masa penelitian.
9. Anggaran Penelitian
Rincian kebutuhan anggaran penelitian yang disusun secara realistis, efisien, dan akuntabel sesuai ketentuan LP2M.
10. Daftar Pustaka
Memuat semua referensi yang digunakan dalam proposal dengan gaya sitasi ilmiah yang konsisten.

Lampiran 3

FORMAT PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Halaman Sampul
Memuat judul kegiatan, nama dan NIDN/NIDK ketua serta anggota pelaksana, program studi/fakultas, kluster pengabdian, nama mitra, institusi, dan tahun pelaksanaan.
2. Lembar Pengesahan
Berisi pengesahan proposal oleh Ketua LP2M dan pimpinan fakultas, serta diketahui oleh perwakilan mitra pengabdian.
3. Ringkasan Eksekutif
Uraian singkat (maksimal 300 kata) mengenai tujuan kegiatan, permasalahan mitra, metode pemberdayaan, dan luaran utama.
4. Pendahuluan (Kondisi Mitra, Permasalahan, Tujuan)
 - a. Gambaran kondisi mitra dan lingkungan sasaran
 - b. Identifikasi permasalahan prioritas mitra
 - c. Tujuan dan manfaat program pengabdian
5. Metode dan Strategi Pemberdayaan
Penjelasan pendekatan pengabdian yang digunakan (partisipatif, pemberdayaan, pendampingan), tahapan kegiatan, serta peran aktif mitra
6. Rencana Kegiatan dan Partisipasi Mitra
Uraian rinci kegiatan pengabdian, jadwal pelaksanaan, pembagian peran tim pelaksana dan mitra, serta indikator keberhasilan kegiatan
7. Luaran dan Keberlanjutan Program
Penjelasan luaran pengabdian (modul, model, produk, perubahan perilaku, publikasi) serta strategi keberlanjutan program setelah kegiatan berakhir.
8. Jadwal Pelaksanaan
Rencana waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk tabel atau timeline.
9. Anggaran Pengabdian
Rincian anggaran kegiatan pengabdian yang disusun secara efisien dan akuntabel sesuai pedoman LP2M.
10. Daftar Pustaka
Referensi ilmiah dan kebijakan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian.
11. Lampiran Pendukung

Biodata pelaksana, surat kesediaan mitra, dokumentasi awal, dan dokumen pendukung lainnya.